

Khotbah Jum'at

Tanggal 21 Tabuk 1391 HS/September 2012

Vol. VI, Nomor 40, 27 Tabuk 1391 HS/September 2012

Diterbitkan oleh Sekretariat Pengurus Besar Jemaat Ahmadiyah Indonesia
Badan Hukum Penetapan Menteri Kehakiman RI No. JA/5/23/13 tgl. 13 Maret 1953

Pelindung & Penasehat:
Amir Jemaat Ahmadiyah Indonesia

Penanggung Jawab:
Sekretaris Umum PB

Alih Bahasa:
MIn. Hasan Bashri, Shd
MIn. Abdul Wahhab, Mbsy

Editor:
MIn. Dildaar Ahmad Dartono, MLS-127

Penyunting
C. Sofyan Nurzaman

Desain Cover & type setting:
Dildaar Ahmad

Alamat:
Jln. Balik Papan 1/10 Jakarta 10130
Telp. (021) 6321631, 6837052,
Faksimili (021) 6321640; (021) 7341271

Percetakan:
Gunabakti Grafika
BOGOR

ISSN: 1978-2888

DAFTAR ISI

• Judul Khotbah Jumat: <i>Menjunjung Tinggi Kehormatan dan Cinta Sejati bagi Nabi Muhammad Rasulullah saw</i>	• 3-30
• <i>Gelombang Kemarahan Umat Islam atas film yang menghina dan menyerang pribadi Rasulullah saw</i>	4
• <i>Muslim Sejati Menolak Berdamai dan berteman dengan Pencaci Rasulullah saw</i>	6
• <i>Cacian dan Kata-Kata Ofensif Tanda Kekalahan dalam menentang Islam</i>	8
• <i>Perkataan Buruk tentang Nabi saw tidak mengurangi sedikit pun Kemuliaan Beliau saw, Shalawat untuk beliau saw</i>	9
• <i>Reaksi Yang Tepat bukan Anarkhisme</i>	12
• <i>Kebebasan Berpendapat Bukan Berarti Bebas Mempermainkan Sentimen Agama Lain</i>	13
• <i>Potensi Besar Umat Muslim, Kekuatan Dunia Nomor Dua dari Segi Agama dan Jumlah Pemeluk</i>	16
• <i>Keluhuran Akhlak Rasulullah saw dalam Rujukan Tarikh dan Hadits; Jawaban atas beberapa Tuduhan dalam film 'The Innocent of Muslims'.</i>	24-31
• <i>Peringatan Hadhrat Masih Mau'ud as kepada Penduduk Dunia</i>	33
• <i>Dua Syuhada dari kota Karachi, Mukarram Nawid Ahmad Shahib bin Mukarram Tsanaullah Shahib dan Mukarram Muhammad Ahmad Shiddiqi Shahib bin Mukarram Riyadh Ahmad Shiddiqi.</i>	36
• Khotbah II	• 31-32
Sub-Sub Judul dari Redaksi	

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Khotbah Jum'at

Sayyidina Amirul Mu'minin

Hadhrat Mirza Masroor Ahmad

Khalifatul Masih al-Khaamis *ayyadahulloohu Ta'ala binashrihil 'aziiz*¹

Tanggal 21 Tabuk 1391 HS/September 2012

Di Masjid Baitul Futuh, London.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ
(٣) مَا لِكَ يَوْمَ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) إِهْدِنَا الصِّرَاطَ
المُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَعْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا
الضَّالِّينَ (٧)

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَ
سَلِّمُوا تَسْلِيمًا (٥٦) إِنَّ الَّذِينَ يُؤْذُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا
وَ الْآخِرَةِ وَ أَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا مُهِينًا (٥٧)

Terjemahan ayat-ayat ini: *"Sungguh! Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi ini. Hai orang-orang mukmin, bershalawat kamu untuknya dan ucapkanlah salam*

¹ Semoga Allah *Ta'ala* menolongnya dengan kekuatan-Nya yang Perkasa

penghormatan baginya. Sungguh! Orang-orang yang menyakiti Allah dan Rasul-Nya, Allah mengutuk mereka di dunia dan di akhirat, dan Dia menyediakan bagi mereka azab yang menghinakan.”²

Gelombang Kemarahan Keras kaum Muslim

Hari-hari ini gelombang kemarahan yang sangat keras telah melanda dunia Muslim, baik yang tinggal di negara-negara Muslim sendiri, maupun yang tinggal di berbagai negara di seluruh dunia sebagai reaksi terhadap unsur-unsur anti Islam yang melakukan penghinaan yang sangat keras dan biadab. Dalam hal ekspresi kemarahan dan kesedihan umat Islam bisa dikatakan beralasan dalam hal ini. Umat Islam itu apakah mereka telah betul-betul mempunyai pengertian yang tepat atau tidak mengenai martabat Hadhrat Rasulullah saw, namun mereka selalu siap-sedia mengorbankan jiwa raga mereka demi membela kehormatan dan nama baik Hadhrat Rasulullah saw.

Musuh-musuh Islam telah membuat film yang bersifat sia-sia dan menyerang mengenai Hadhrat Muhammad saw dan yang dengan penuh keaniayaan di dalam film itu diperlihatkan penghinaan terhadap beliau saw yang atas hal itu wajarlah setiap Muslim merasa sedih dan marah.

Beliau saw yang adalah *muhsin insaniyyat* (dermawan kemanusiaan), rahmat bagi seluruh alam dan kekasih Allah *Ta'ala*; yang terjaga sepanjang malam dengan hati risau karena

² Surah Al-Ahzab, 33:57-58

memikirkan umat manusia; yang demi keselamatan umat manusia dari kehancuran mencurahkan kepedihan hati kepada-Nya sehingga Tuhan Pemilik Arasy pun bertanya kepada beliau saw dalam firman-Nya bahwa apakah diri beliau saw demikian bersedih hingga memasukkan diri beliau saw dalam kebinasaan untuk orang-orang yang tidak mau mengenal Pencipta mereka. (Surah Al-Kahfi, 18:7)

Film Yang Sangat Menyakiti Hati Para Pecinta Nabi saw

Film yang sangat menghina wujud agung pengkhidmat kebajikan umat manusia ini sungguh telah membuat hati semua Muslim berdarah karena luka tertusuk olehnya. Hal itu telah lebih menyakitkan hati para Ahmadi dibanding mereka, sebab kita telah menerima *Asyiq Shadiq* dan *Ghulam Shadiq* (pencinta dan hamba sejati) Hadhrat Rasulullah saw, yang telah memberi penjelasan dan pengertian kepada kita tentang kedudukan dan martabat agung Hadhrat Rasulullah saw.³ Hati kita semua terasa perih karena tersayat oleh perbuatan mereka yang sangat jahat dan keji itu sehingga perasaan kita semua betul-betul hancurluluh dan terluka parah karenanya.

Kita bersujud di hadapan Allah *Ta'ala* dan berdoa semoga Dia membalas pelaku kezaliman itu. Semoga Dia menghancurkan mereka sehingga menjadi pelajaran bagi manusia dan menjadi

³ *Asyiq Shadiq* dan *Ghulam Shadiq* (pencinta dan hamba sejati) Hadhrat Rasulullah saw adalah Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad as yang adalah Imam Mahdi dan Masih Mau'ud as.

contoh sampai akhir dunia. Pengertian dan penjelasan yang telah diberikan oleh Imam Zaman kepada kita mengenai cinta kepada Rasulullah saw adalah demikian rupa bahwa kita dapat berlaku damai dengan binatang-binatang buas atau ular-ular berbisa penghuni hutan belantara, namun kita tidak dapat berdamai dengan mereka yang keras kepala dalam melakukan penghinaan dan permusuhan terhadap *Aqa o Maula* (Majikan dan Junjungan) kita, Hadhrat Muhammad Rasulullah saw, Hadhrat Khatamul Anbiya.

Hadhrat Masih Mau'ud as bersabda,

"Orang-orang Muslim adalah mereka yang menyerahkan jiwa raga mereka demi kehormatan Nabi mereka yang mulia saw dan mereka menganggap lebih baik mati daripada berdamai dan bersahabat dengan orang-orang yang perbuatannya siang-malam mencaci-maki Nabi mereka yang mulia saw dan menyebut nama beliau saw dengan sangat melecehkan di dalam majalah-majalah, buku-buku dan selebaran mereka serta mengatakan tentang beliau dengan kata-kata yang merendahkan."

Beliau as bersabda, *"Ingatlah! Orang-orang demikian itu bukanlah orang-orang yang berniat baik bagi bangsa mereka sendiri sebab mereka telah menaburkan duri penghambat di atas jalan mereka. Saya berkata dengan sesungguhnya bahwa adalah mungkin bagi kita untuk berdamai dengan binatang-binatang buas atau ular-ular berbisa penghuni hutan belantara, namun kita tidak mungkin berdamai dengan orang-orang yang tidak mau berhenti berkata-kata buruk tentang keagungan para nabi suci Tuhan. Mereka menganggap dengan menggunakan kata-*

kata penghinaan dan bahasa buruk adalah sebuah kemenangan, padahal tiap-tiap kemenangan itu datangnya dari Langit.”

Bersabda, “Orang-orang yang bertutur kata suci-bersih, melalui keberkatan pembicaraan mereka yang suci murni akan memenangkan hati dan pikiran manusia, sedangkan mereka yang bermoral rendah tidak memiliki suatu kemampuan apapun kecuali menciptakan kerusuhan dan pertengkarannya di dalam negara dengan cara yang sangat kacau...”

Bersabda: “Pengalaman juga menjadi saksi bahwa akhir kehidupan orang-orang yang berkata-kata buruk seperti itu tidaklah baik. Ghairat (penghormatan) Tuhan pada akhirnya diperlihatkan kepada hamba-hamba-Nya yang Dia cintai.”⁴

Pada zaman ini selain dari surat kabar-surat kabar dan pamflet-pamflet, sarana-sarana media lainnya juga digunakan untuk melakukan perbuatan vulgar itu. Orang-orang itu disebabkan permusuhan mereka; sesungguhnya mereka sedang menentang Tuhan. Mereka akan menerima hukuman Allah *Ta'ala*, insya Allah. [Sebabnya,] dalam permusuhan dan kedegilan mereka, mereka tetap terus melakukan perbuatan yang keterlaluan itu.

Reaksi Atas Karikatur Jahat di Denmark Tahun 2006

Peristiwa pada tahun 2006 yang silam, ketika di Denmark orang-orang berakhlak jahat membuat karikatur yang vulgar tentang Hadhrat Rasulullah saw, maka pada waktu itu saya telah

⁴ Cashma-e-Ma'rifat, Ruhani Khazain, Vol. 23, pp. 386 – 387

mengarahkan perhatian Jemaat supaya memperlihatkan reaksi yang wajar dan tepat maka waktu itu pula saya telah berkata bahwa orang-orang zalim itu tidak akan berhenti sampai di situ bahkan akan terus melanjutkan aksi jahat mereka di masa yang datang. Protes keberatan dan lain sebagainya yang datang dari kaum Muslimin tidak berdampak apa-apa bagi mereka bahkan gerakan mereka di masa selanjutnya terus berlanjut. Sekarang kita tengah menyaksikan perbuatan mereka itu lebih besar dan lebih jahat lagi dari yang sudah lalu dan selangkah demi selangkah jalan inilah yang mereka tuju.

Ini adalah kekalahan mereka menentang Islam yang memaksa mereka untuk menjadi ofensif (menyerang) atas nama kebebasan berpikir. Sebagaimana Hadhrat Masih Mau'ud as telah sabdakan, "Ingatlah! Mereka itu bukanlah orang-orang yang berniat baik bahkan bagi bangsa mereka sendiri." Perihal ini akan terbuka di depan bangsa mereka sendiri. Akan jelas bagi mereka bahwa perbuatan vulgar yang sekarang mereka lakukan itu akan merugikan bangsa mereka karena mereka itu mementingkan diri sendiri dan zalim. Selain memenuhi hasrat mereka, mereka tidak berminat melakukan hal lainnya.

Standar Ganda Para Politisi

Pada saat ini para ahli politik dan golongan masyarakat lainnya juga atas nama kebebasan menyatakan pendapat, mereka berbicara di tengah-tengah masyarakat dan secara jelas dan kadang-kadang juga secara implisit (halus) mendukung mereka juga, bahkan kadangkala diantara mereka berbicara membela hak

orang-orang Muslim juga. Namun ingatlah! Bahwa keadaan dunia sekarang ini sudah merupakan sebuah *global village*, apabila keburukan-keburukan sudah tidak dianggap keburukan lagi maka hal-hal itu dapat menghancurkan keamanan dan ketenangan berbagai negara itu, dan 'tongkat pemukul' (hukuman) Tuhan yang sedang bergerak-gerak dilepaskan [untuk memilih mangsa terhukum].

Harus diingat apa yang dikatakan oleh Hadhrat Imam Zaman as, "ان كل فتح يأتي من السماء" *'in kullu fat-hin ya-ti minas samaa-i'* bahwa setiap kemenangan datangnya dari Langit dan Langit pun telah memutuskan, "Rasul yang kalian sedang berusaha menghina-dinakannya; dia akan meraih kemenangan diatas dunia." Kemenangan; seperti Hadhrat Masih Mau'ud as sabdakan ialah beliau saw akan meraih kemenangan dengan menaklukkan hati manusia. Sebab, perkataan yang suci sangat berkesan di hati dan tidak memerlukan tindakan ekstremis atau perkataan buruk dibalas dengan perkataan buruk lagi. Perkataan kasar dan buruk yang mulai mereka lakukan itu insya Allah akan diakhiri, dan kemudian Tuhan akan mengambil tindak-balas terhadap orang-orang seperti itu di hari kemudian.

Menjawab Penghinaan terhadap Nabi saw dengan Lebih Banyak Bershalawat

Di dalam ayat-ayat yang telah saya tilawatkan pada permulaan khotbah ini, Allah *Ta'ala* mengingatkan orang-orang Mu'min terhadap kewajiban mereka, yaitu mengirim *shalawat* dan salam kepada Rasul saw ini. Perkataan buruk dan penghinaan

mereka sama sekali tidak menimbulkan dampak dalam bentuk apapun terhadap kemuliaan dan kehormatan Nabi Suci saw. Beliau adalah Nabi Agung yang Allah *Ta'ala* sendiri dan para Malaikat-Nya menyampaikan salam dan *shalawat* kepadanya. Oleh karena itu, adalah kewajiban setiap orang *Mu'min* untuk selalu sibuk menyampaikan *shalawat* dan salam kepada beliau saw. Dan apabila musuh-musuh Islam melancarkan penghinaan terhadap beliau saw maka orang-orang *Mu'min* harus menyampaikan *shalawat* dan salam kepada beliau saw lebih banyak dari sebelumnya.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ
إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ
اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ
إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Allahumma shalli 'ala Muhammadin wa'ala aali Muhammadin kama shallaita 'ala Ibraahiima wa'ala aali Ibraahiima innaka Hamidum Majid. Allahumma baarik 'ala Muhammadin wa 'alaa aali Muhammad kama baarakta 'ala Ibraahiima wa 'alaa aali Ibraahiima innaka Hamidum Majid. –

“Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau merahmati Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Engkau Maha Terpuji, Maha Mulia. Ya Allah, limpahkanlah keberkatan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau melimpahkan keberkatan kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Engkau Maha Terpuji, Maha Mulia.”

Shalawat inilah dan Nabi inilah yang kemenangannya diatas dunia telah ditetapkan.

Setiap Muslim Ahmadi Harus Berusaha Mengamalkan Indahya Suri Teladan Rasulullah saw

Oleh karena itu, dimana saja seorang Ahmadi Muslim merasa sedih, gelisah dan marah atas tindakan vulgar yang mereka lakukan terhadap beliau saw itu, maka di sana di tempatnya atau di negerinya masing-masing hendaknya harus berusaha keras untuk mengingatkan si pelaku kekejian tersebut agar menghentikan perbuatannya dan menasihati para pemegang otoritas agar menghentikan mereka itu. Dari sudut pandang duniawi, seorang Ahmadi harus berusaha memberitahukan hakikat yang sebenarnya kepada dunia sebagai bentuk penentangan terhadap persekongkolan kezaliman ini. Perhatikanlah aspek-aspek keindahan suri teladan Hadhrat Rasulullah saw kepada mereka. Setiap Ahmadi laki-laki maupun perempuan harus berusaha mengamalkan indahya suri teladan Rasulullah saw dalam setiap amal kehidupannya sehari-hari, kemudian menunjukkan gambaran keindahan ajaran Islam dan keteladanan beliau saw secara praktis kepada dunia. Ya, bersamaan dengan itu sebagaimana telah saya katakan kita harus menaruh perhatian penuh lebih dari sebelumnya kepada *shalawat* dan salam [kepada Junjungan kita Hadhrat Muhammad saw]. Laki-perempuan, tua-muda dan anak-anak juga harus banyak membaca *shalawat* dan salam sehingga suara mereka menggema keluar ruang angkasa raya. Mereka harus

meningkatkan amal-saleh sesuai contoh praktis ajaran Islam. Itulah reaksi yang indah yang harus kita tunjukkan kepada dunia.

Ayat kedua firman Allah *Ta'ala* yang telah saya tilawatkan pada permulaan khotbah ini melukiskan akhir kesudahan para pelaku kejahatan yang menyampaikan hinaan terhadap rasul atau orang-orang yang menyusahkan hati orang-orang *mu'min* hakiki di zaman ini dengan cara menghina beliau saw; mereka akan berurusan dengan Tuhan sendiri. Atas mereka turun laknat Allah *Ta'ala* di dunia ini dan disebabkan laknat ini mereka akan terus berlanjut membenamkan diri kedalam kotoran dan kekejian, dan setelah mati di hari Akhirat nanti Allah *Ta'ala* memutuskan bagi mereka azab yang menghinakan sekali.

Hadhrat Masih Mau'ud as bersabda mengenai bahasan ini bahwa akhir kehidupan mereka yang menggunakan bahasa keji sangatlah tidak baik. Di kehidupan dunia ini mereka menerima nasibnya dalam corak sebagai penerima kutukan Allah dan selanjutnya di akhirat mereka akan menerima azab yang menghinakan.

Orang-orang Muslim lainnya juga, sesuai dengan perintah dan ajaran Allah *Ta'ala*, harus tanggap dan mengadakan reaksi dengan membaca *shalawat* sebanyak-banyaknya kepada Hadhrat Rasulullah saw sehingga suasana lingkungan dan tempat tinggal mereka menggema dengan suara *shalawat* itu. Inilah reaksi [yang seharusnya].

Mengadakan reaksi dengan merusak dan menghancurkan atau membakar harta milik bangsa di negeri sendiri atau melakukan pembunuhan terhadap bangsa sendiri adalah sia-sia belaka; atau keluar melancarkan demonstrasi di jalan-jalan sambil

melakukan protes sehingga Polisi pun terpaksa melepaskan tembakan dalam suasana rusuh seperti itu; mereka terpaksa membunuh bangsa mereka sendiri.

Melalui surat-surat kabar dan media lainnya telah dikabarkan bahwa banyak orang-orang Barat yang bertabiat bersih dan lurus telah menyatakan ketidaksetujuan dan kebenciannya pada perbuatan itu. Mereka yang adalah orang-orang non Muslim; namun memiliki fitrat yang beradab terdapat di Amerika maupun di negeri UK ini juga; mereka tidak menyukai hal itu. Akan tetapi kepemimpinan (pemerintahan) mereka di satu pihak mengatakan hal itu tidak baik dan sedangkan di pihak lain mereka mendukung dengan alasan kebebasan berpikir dan berbicara. Tidak mungkin dua hal bertentangan ini diterapkan. Undang-undang kebebasan berbicara bukanlah undang-undang samawi.

Saya telah menjelaskan di hadapan para politisi Amerika bahwa undang-undang yang dibuat oleh manusia tidak mungkin sempurna pasti ada kelemahan dan kesalahannya. Bisa saja terjadi kekeliruan di waktu menyusun undang-undang itu dilihat dari beberapa segi, sebab manusia tidak memiliki pengetahuan tentang hal ghaib. Akan tetapi Allah *Ta'ala* Maha Mengetahui yang Ghaib. Tidak ada kesalahan atau kekeliruan didalam undang-undang yang dibuat oleh-Nya. Jadi, janganlah menganggap sempurna terhadap undang-undang buatan manusia sendiri, sehingga tidak dapat dirubah samasekali. Kebebasan ekspresi memang adalah sebuah undang-undang. Namun demikian, kita tidak menemukan undang-undang suatu negara mana pun dan bukan pula ada di dalam Piagam Persatuan Bangsa-bangsa (PBB)

bahwa seseorang dapat dengan bebas diizinkan melukai perasaan keagamaan orang lain. Di mana pun tidak terdapat tulisan [undang-undang] bahwa orang suci dari suatu agama tidak diizinkan untuk dihina sebab akan merusak keamanan dunia. Dengan melakukannya akan membangkitkan kebencian diatas dunia sehingga akan memperluas jurang pemisah antara bangsa-bangsa dan agama.

Jadi, jika undang-undang kebebasan telah dibuat, tentu saja seseorang boleh melakukan kebebasan, namun undang-undang mengenai mempermainkan perasaan-perasaan orang lain [kenapa] tidak dibuat. Dalam hal ini Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) juga tidak berhasil sebab mereka menganggap setelah membuat undang-undang yang gagal, “Kami telah membuat suatu pekerjaan besar.”

Perhatikanlah undang-undang Allah *Ta'ala*. Dia berfirman, “Jangan sekali-kali mencaci-maki sekalipun terhadap berhala-berhala sesembahan orang lain, sebab akan merusak suasana lingkungan masyarakat. Jika kalian mencaci-maki berhala mereka maka mereka pun akan mencaci-maki Tuhan kalian Yang Mahaperkasa dengan kata-kata buruk, yang akan mengakibatkan hati kalian terluka dan menambah kedengkian dalam hati kalian. Akan timbul pertengkaran dan perkelahian diantara kalian dengan mereka sehingga akan timbul kerusakan di dalam negeri.”⁵

Pendek kata, itulah ajaran yang sangat indah yang telah diajarkan oleh Tuhannya Islam, Tuhan dunia ini; Tuhan semesta

⁵ Surah al-An'aam, 6:109 لَّا تُسُبُّوْا الَّذِيْنَ يَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ فَيَسُبُّوْا اللّٰهَ عَدُوًّا

alam. Tuhan itu Yang telah memberikan ajaran sempurna ini kepada kekasih-Nya, Hadhrat Muhammad Mushthafa saw untuk perbaikan dunia dan menegakan cinta dan kasih sayang. Dia memberikan julukan kepadanya saw *Rahmatan lil 'aalamiin* sebagai rahmat bagi seluruh makhluk.

Renungan Bagi Para Cendekiawan, Politisi dan Pemerintahan

Jadi, para cendekiawan, para politisi dan para pengurus Pemerintahan di dunia ini; renungkanlah, “Bukankah dengan tidak menindak tegas orang-orang keji yang jumlahnya segelintir itu, maka tidakkah kalian juga ambil bagian dalam kerusakan ini?” Masyarakat awam dunia juga pikirkanlah, “Jika dengan sengaja mempermainkan sentimen keagamaan orang lain dan mendukung makhluk-makhluk menjijikkan itu, maka tidakkah kalian juga menjadi bagian dari mereka yang sengaja memporak-porandakan perdamaian dunia?”

Kita, orang-orang Ahmadi Muslim tidak menyia-nyiakan kesempatan sekecil apapun demi mengkhidmati umat manusia di seluruh dunia. Ketika di Amerika dibutuhkan darah, pada tahun yang lalu orang-orang Ahmadi Muslim Amerika demi memberikan kehidupan telah mendonorkan darah mereka sebanyak 12.000 botol darah kepada *Red Cross* (palang merah) dan di tahun ini juga mereka sedang mengumpulkannya. Saya berkata kepada mereka; “Kami orang-orang Ahmadi Muslim sedang giat menyumbangkan darah kami sendiri sedangkan kalian dengan memberi dukungan terhadap konspirasi kezaliman itu sedang melukai hati kami hingga berdarah?” Jadi, inilah salah satu amal

perbuatan seorang Ahmadi Muslim dan Muslim sejati. Sedangkan sebagian dari mereka yang mengaku sebagai penegak keadilan telah melakukan perbuatan yang patut dicela.

Orang-orang Islam dituduh melakukan kesalahan. Memang benar, beberapa reaksi Muslim tidaklah tepat; kerusakan, kehancuran, pembakaran, membunuh orang tidak bersalah, membiarkan diplomat tidak terlindungi, pembunuhan diplomat, ini semua adalah salah. Akan tetapi menghina serta memperolok-olokkan Nabi Allah *Ta'ala* yang *ma'shum* tidak bernoda juga adalah perbuatan dosa yang sangat besar. Sekarang lihatlah baru-baru ini sebuah kejadian telah berulang lagi dimana sebuah Majalah Prancis telah memuat sebuah karikatur yang sangat keji dan lebih keji dari yang sebelumnya. Orang-orang dunia ini menganggap kehidupan dunia ini segala-galanya dan paling utama bagi mereka. Mereka tidak tahu bahwa dunialah yang menjadi sarana kehancuran bagi mereka.

Potensi Besar Kaum Muslim dan Negara-Negara Muslim

Di sini saya ingin mengatakan bahwa pemerintahan orang-orang Muslim telah berdiri di bagian besar dunia. Orang-orang Muslim memiliki wilayah yang luas di dunia ini. Allah *Ta'ala* juga telah menganugerahkan banyak sekali sumber kekayaan alam kepada negara-negara Muslim. Negara-negara Muslim juga menjadi bagian dari PBB. Mereka beriman kepada Alqur'anul Karim yang merupakan Kitab panduan kehidupan yang sempurna dan lengkap dari segala aspek dan mereka membacanya juga. Namun mengapa Pemerintahan mereka itu tidak berusaha

menampilkan ajaran-ajarannya yang sangat indah itu dalam setiap tingkatannya kepada dunia? Mengapa mereka tidak melakukannya? Mengapa mereka tidak mengemukakan kepada dunia bahwa menurut ajaran Alqur'anul Karim mempermainkan sentimen keagamaan orang lain atau ketidakhormatan kepada para Nabi Allah dan usaha-usaha kearah itu adalah kejahatan dan perbuatan dosa yang sangat besar.

Adalah hal yang sangat penting untuk keamanan dunia dan hal itu harus dimasukkan sebagai bagian dari piagam PBB bahwa negara anggota PBB mana pun tidak akan mengizinkan warganya mempermainkan perasaan-perasaan keagamaan orang lain. Tidak diizinkan merusak perdamaian dunia dengan alasan kebebasan berpikir. Namun demikian, sangat menyedihkan sekali bahwa sejak beberapa lama telah terjadi peristiwa yang tidak diinginkan itu; tetapi tidak pernah ada suatu usaha terpadu yang dilakukan oleh negara-negara Muslim untuk menegaskan kepada dunia mengenai kemuliaan kedudukan Hadhrat Nabi Muhammad saw dan semua Nabi lainnya serta mengupayakan agar hal itu diterima di tingkat internasional. Sekalipun seperti beberapa bagian dari keputusan PBB tidak pernah dilaksanakan, namun sekurang-kurangnya ia harus tercatat di dalam dokumen PBB.

Organisasi Negara-negara Islam (*Organization of Islamic Countries, OIC*) pun telah berdiri namun melaluinya tidak pernah berbuat sesuatu apapun yang pasti atau kongkrit supaya kemuliaan orang-orang Muslim menjadi tegak. Para Pemimpin Muslim sibuk mencari solusi bagi terpenuhinya keinginan pribadi-pribadi mereka sendiri. Mereka tidak memikirkan bagi kehormatan agama mereka. Jika para Pemimpin kita bersatu-

padu melancarkan usaha kongkrit pasti masyarakat Muslim akan dipimpin dan tidak akan menunjukkan suatu reaksi yang tidak tepat, seperti yang sedang terjadi di negara Pakistan dan di beberapa negara lainnya. Mereka harus mengetahui bahwa para Pemimpin kita yang telah ditetapkan untuk tugas ini akan bekerja dan mengupayakannya. Mereka akan menunaikan kebenaran, bahwa demi menjunjung tinggi kemuliaan Hadhrat Rasulullah saw dan kemuliaan para nabi lainnya; mereka akan bangkit membela di forum tingkat dunia sehingga dunia menerima apa-apa yang mereka katakan adalah benar.

Selanjutnya, ada sejumlah besar orang-orang Muslim yang tinggal di negara-negara Barat dan di setiap bagian dunia. Orang-orang Muslim adalah kekuatan terbesar kedua di dunia dari segi jumlah dan agama. Jika mereka menjalankan ajaran dan perintah Allah *Ta'ala* maka dalam setiap segi mereka dapat menjadi kekuatan yang paling besar dan dalam keadaan demikian kekuatan anti Islam tidak akan berani memikirkan atau melakukan perbuatan yang sangat menusuk perasaan hati seperti sekarang ini. Pendek kata, selain di negara-negara Muslim, di tiap negara di seluruh dunia terdapat orang-orang Muslim dalam jumlah yang besar. Orang-orang Turki sendiri terdapat jutaan orang yang tinggal di setiap negara di Eropa. Faktanya, terdapat jutaan orang-orang Muslim yang hidup di sebagian besar negara-negara Eropa.

Begitu juga penduduk Muslim dari bangsa lainnya juga tinggal di sini. Dari Asia datang orang-orang Muslim kemari. Mereka tinggal di UK. Mereka juga tinggal di Amerika. Mereka pun ada yang tinggal di Kanada. Di setiap bagian negara-negara

Eropa juga ada. Jika mereka semua sepakat memutuskan untuk memberikan suara kepada para politisi yang tidak hanya secara ucapan memperlihatkan toleransi dalam perkara agama bahkan dalam bentuk praktek amalan; dan mereka yang secara terang-terangan mengutuk orang-orang yang melakukan hal-hal vulgar dan membuat film-film seperti demikian, maka hal itu akan membuka perolehan dukungan sebagian orang dari pemerintahan dunia yang akan bangkit menentang perbuatan seperti itu.

Jika orang-orang Muslim betul-betul paham betapa pentingnya eksistensi (keberadaan) mereka itu maka sebuah *inqilaab* atau revolusi besar dapat diciptakan di dunia. Mereka dapat merumuskan suatu undang-undang di negeri-negeri mereka untuk menghormati sentimen agama. Namun sangat malang sekali mereka tidak mempunyai perhatian terhadap hal ini. Apa yang telah Jemaat Ahmadiyah ingatkan, mereka pun menentanginya sekuat tenaga, sehingga menambah kuat dan semangat bagi pihak musuh untuk menentang Islam. Semoga Allah *Ta'ala* memberi akal kepada para pemimpin Muslim, para politisi dan para ulama agar mereka bertambah kuat; agar mereka mengenal pentingnya kedudukan mereka dan agar mereka menaruh perhatian terhadap ajaran mereka.

Penuduh Keji terhadap Nabi saw dan Akhlak Mereka

Keadaan akhlak orang-orang yang mengkritik, menuduh dan mencemoohkan Hadhrat Rasulullah saw dan orang-orang yang telah membuat film itu dapat diketahui dari informasi di

sebuah media bahwa seorang *Coptic Christian* (orang Kristen dari salah satu cabang Gereja Mesir, Koptik) bernama Nakoula Bassely Nakoula yang tinggal di Amerika; ia juga sering dipanggil Sam Bacile sebagai pelaksana dalam pembuatan film itu. Dikatakan bahwa ia pernah mempunyai latar belakang kriminal (*criminal background*) dan dimasukkan ke dalam penjara pada tahun 2010 karena penipuan. Kedua, orang yang menjadi direktur film itu adalah seorang direktur film porno dan semua aktor di dalam film itu pun adalah aktor film porno. Demikianlah keadaan derajat akhlak mereka. Batas-batas pornografi itu di luar jangkauan pikiran (tidak dipikirkan) orang-orang itu. Mereka terbenam dalam kancah akhlak yang rendah sekali. Sedangkan tuduhan yang mereka lemparkan adalah terhadap sosok suci yang berakhlak paling mulia dan paling luhur yang Allah *Ta'ala* sendiri memberikan kesaksian-Nya.

Doa Bagi Turunnya Hukuman atas Penghina Nabi

Jadi, dengan melempar tuduhan keji itu mereka telah mengundang kemurkaan Allah *Ta'ala*. Begitu juga orang-orang yang menjadi sponsor film itu tidak akan terlepas dari azab Allah *Ta'ala*, termasuk di dalamnya, seorang pendeta Kristen yang berulang kali telah mencoba membakar Alqur'anul Karim demi popularitas murahan di Amerika Serikat. اللهم مزقهم كل ممزق وسحقهم
'*Allahumma mazziqhum kulla mumazzaqin wa sahiqhum tashiiqa.*' – "Ya Allah! Hancurkanlah mereka hingga luluh-lantak dan remukkanlah mereka hingga remuk-redam."

Beberapa media pun telah mengutuk film itu di samping mereka juga mengutuk reaksi yang dilakukan oleh orang-orang Muslim. Memang betul, reaksi yang salah harus dikecam. Namun harus dicatat, siapakah yang memulai semua 'drama' ini?

Kemalangan Orang-Orang Muslim

Sesungguhnya, seperti telah saya sampaikan inilah kemalangan orang-orang Muslim, apa yang telah terjadi ini disebabkan mereka tidak mempunyai suatu persatuan atau tidak adanya *leadership* (kepemimpinan). Mereka menda'wakan diri para pencinta Rasul saw, namun keadaan mereka telah jauh dari agama. Penda'waan mereka memang betul akan tetapi ilmu agama tidak mereka miliki. Dari segi duniawi juga keadaan mereka semakin terus melemah. Tidak ada suatu negara Muslim yang sepenuhnya protes terhadap Negara lain. Jika suatu protes pun telah dibuat, maka ia demikian lemah sehingga media tidak menganggapnya penting. Jika ada berita mengenai protes yang dilakukan oleh orang-orang Muslim maka inilah yang dimuat, "1.8 billion (milyar atau 1.800.000.000) orang Muslim bereaksi seperti anak-anak kecil. Demikianlah, apabila tidak ada orang yang menanggapi maka mereka berkelompok-kelompok mondar-mandir kesana-kemari, menunjukkan reaksi seperti kanak-kanak." Seperti itulah penilaian yang menyakitkan hati ini akan tetapi keadaan yang sebenarnya telah jelas [memang demikian]. Semoga Allah *Ta'ala* memberi kesadaran kepada orang-orang Muslim agar mereka mulai merasa malu.

Orang-orang di sini, UK (Inggris Raya), yang buta terhadap agama, mereka sama sekali tidak memahami martabat para nabi. Sekalipun Nabi Isa as dihina di hadapan mereka, mereka tetap membisu; dalam pandangan mereka orang-orang Muslim yang menunjukkan reaksi demi membela keagungan dan kemuliaan Hadhrat Nabi Muhammad saw tidak ubahnya seperti perilaku kanak-kanak.

Namun demikian, sebagaimana telah saya katakan seperti pada tahun 2006, sekarang juga telah saya ingatkan orang-orang Muslim agar menyusun program yang tangguh supaya di masa yang akan datang tidak ada orang yang berani mengulangi perbuatan yang sangat tercela seperti itu lagi. Diharapkan negara-negara Muslim memahami nasihat saya ini, orang-orang Ahmadi juga harus berusaha untuk menyampaikan pesan atau nasihat saya ini kepada mereka. Setelah empat hari melakukan unjuk rasa kemudian berhenti tidak akan membuat masalah itu terselesaikan. Telah diterima beberapa usulan juga bahwa *Muslim Lawyers* (Para Advokat Muslim) di seluruh dunia harus bersatu untuk membuat sebuah petisi. Jika memang *Muslim Lawyers* yang mempunyai posisi internasional memikirkan kemungkinan untuk mewujudkan hal itu, apakah dapat dilaksanakan atau tidak atau harus mencari jalan pintas lain.

Sampai kapan mereka akan menyaksikan perbuatan jahat dan zalim seperti itu dan akan merasa cukup dengan melakukan protes di negara masing-masing sehingga banyak menimbulkan berbagai macam kerusakan? Kerusakan semacam itu tidak akan menimbulkan suatu kesan apapun terhadap negara-negara Barat. Apabila mereka hendak menyerang orang-orang Barat yang tidak

berdosa atau melakukan ancaman dan penyerangan terhadap kedutaan-kedutaan, maka hal itu sangat bertentangan dengan ajaran Islam. Islam kapanpun tidak mengizinkan melakukan perbuatan demikian. Perbuatan itu akan membuka celah untuk melakukan keberatan-keberatan dan kecaman lebih kerap lagi terhadap pribadi Hadhrat Rasulullah saw.

Ringkasnya, perbuatan ekstrim bukan jawaban untuk itu. Jawaban untuk itu telah saya jelaskan sebelumnya, yaitu perbaikan diri sendiri, memperbanyak membaca *shalawat* kepada Sang Nabi saw itu yang adalah sarana untuk menyelamatkan kemanusiaan; supaya melakukan ikhtiar-ikhtiar bersifat duniawi dengan menghimpun negara-negara Muslim menjadi satu; supaya para Muslim yang tinggal di negara-negara Barat memperoleh kekuatan melalui suara mereka di dalam pemilu. Sesungguhnya para anggota Jemaat dimanapun berada harus berusaha untuk melaksanakan itu semua dan berusaha mengajak teman-teman ghair Ahmadinya untuk melaksanakan cara-cara tersebut diatas. Sampaikanlah aspek-aspek peri kehidupan Hadhrat Rasulullah saw dalam corak yang indah kepada masyarakat dunia.

Pada waktu ini orang-orang itu meneriakkan slogan *freedom of speech* (kebebasan berbicara). Mereka ramai mengatakan bahwa tidak ada kebebasan berpikir dan berbicara dalam Islam sambil mengemukakan contoh bahwa di negara-negara Muslim di dunia ini saat ini tidak ditemukan kebebasan diantara orang-orangnya; para warganya. Bila memang tidak ditemukan diantara negara-negara Muslim itu maka malangnya bahwa mereka tidak mengamalkan ajaran Islam. Memang ajaran

Islam tidak mempunyai hubungan sedikitpun dengan apa yang mereka lakukan itu.

Kita menyaksikan di dalam tarikh (sejarah) bahwa orang-orang Musyrik berbicara kepada Rasulullah saw tanpa perasaan, bahkan dengan sangat tidak hormat, namun demikian Hadhrat Rasulullah saw tetap sabar dan lapang dada menghadapinya. Banyak sekali peristiwa seperti itu bahkan lebih buruk dari itu yang tidak akan terdapat contohnya di dalam sejarah dunia manapun. Saya kemukakan beberapa contoh di kesempatan ini yang walau pun berhubungan dengan kedermawanan beliau saw akan tetapi berkaitan pula dengan kesabaran, toleransi dan kelapangan dada beliau saw.

Terdapat riwayat dari Hadhrat Jubair bin Muth'im ra. Ia mengatakan bahwa suatu kali ia bersama Rasulullah saw dan bersama beliau saw juga ada orang-orang lain. Beliau saw dalam perjalanan kembali dari Perang Hunain. Orang-orang Badui [orang gurun yang kasar dan kurang sopan] menghampiri beliau saw. Mereka meminta sesuatu kepada beliau saw dengan paksa sampai-sampai menyudutkan beliau saw ke sebuah pohon berduri dan *rida'* (selendang, syal) beliau saw raib (ada yang ambil). Hadhrat Rasulullah saw berhenti dan bersabda kepada mereka, "Kembalikanlah *rida'* itu kepadaku! Seandainya aku mempunyai harta sebanyak pohon-pohon di hutan-hutan itu tentu akan aku bagikan kepada kalian maka kalian tidak akan menjumpai aku sebagai orang kikir, pendusta atau pengecut."⁶

⁶ Shahih al-Bukhari, Kitab Fardhul khums, bab maa kaanan Nabiyy saw yu-thil muallafata quluubahum wa ghairahum

Selanjutnya ada sebuah riwayat dari Hadhrat Anas ra, ia menjelaskan, “Pada suatu ketika saya sedang bersama Hadhrat Rasulullah saw dan beliau saw berselendangkan sehelai syal tebal pada leher beliau saw. Tiba-tiba seorang Badui dengan kuat sekali menarik syal itu sehingga membekaskan [goresan] pada leher beliau saw. Lalu Badui itu berkata kepada beliau saw, ‘Hai Muhammad saw! Dari antara harta yang telah Allah berikan kepada engkau, sekarang muatkanlah diatas onta saya ini, sebab engkau tidak akan memberi harta engkau sendiri kepada saya dan tidak pula dari harta yang telah bapak engkau wariskan kepada engkau.’

Mula-mula Hadrat Rasulullah saw terdiam. Kemudian bersabda, *المال مالُ الله وأنا عبده* ‘*Al-maalu, maalullahi wa ana ‘abduhu!*’ – “Harta itu semua milik Allah dan aku ini adalah hamba-Nya!” Selanjutnya beliau saw bersabda, ‘Engkau telah menyakiti aku, sekarang engkau akan dibalas.’ Badui itu berkata, ‘Tidak!’ Beliau saw bersabda, ‘Mengapa engkau tidak akan dibalas?’ Badui itu berkata, ‘Sebab engkau tidak pernah membalas keburukan dengan keburukan lagi.’ Mendengar jawabannya itu Rasulullah saw pun tertawa, kemudian beliau memerintahkan agar setumpuk *barley* (semacam jawawut, biji-bijian yang bisa untuk dibuat sereal, minuman, tepung dsb)

أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ جُبَيْرٍ قَالَ أَخْبَرَنِي جُبَيْرُ بْنُ مُطْعِمٍ أَنَّهُ بَيْنَمَا هُوَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ النَّاسُ مُقْبِلًا مِنْ حَنَيْنٍ عَلِقَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَعْرَابُ يَسْأَلُونَهُ حَتَّى اضْطَرُّوهُ إِلَى سَمْرَةَ فَحَطَفَتْ رِدَاءَهُ فَوَقَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَعْطُونِي رِدَائِي فَلَوْ كَانَ عَدَدُ هَذِهِ الْعِضَاءِ نَعْمًا لَقَسَمْتُهُ بَيْنَكُمْ ثُمَّ لَمْ تَجِدُونِي بَخِيلًا وَلَا كُدُوبًا وَلَا جَبَانًا

dimuatkan diatas seekor untanya dan setumpuk buah kurma dimuatkan diatas seekor unta yang lain milik orang Badui itu.”⁷

Begitulah tingkat kesabaran, kelapangandada dan kemurahan hati Hadhrrat Rasulullah saw. Beliau berlaku demikian bukan hanya kepada para pengikut beliau saw saja melainkan terhadap musuh-musuh beliau juga. Inilah dia ketinggian akhlak yang di dalamnya terdapat dua kedermawanan; memperlihatkan kesabaran, kemurahan hati dan kelapangandada. Orang-orang yang melempar tuduhan-tuduhan [terhadap beliau saw] itu tanpa ilmu sama sekali; mereka telah menuduh wujud suci *Rahmatul lil 'alamin* saw itu bahwa beliau saw seorang yang menyukai kekerasan dan sebagainya dan sebagainya.

Kesalahan dalam Film “The Innocence of Muslims”

Kemudian mereka mengajukan berbagai macam keberatan tentang Alqur'anul Karim. Saya dengar hal itu terdapat di film tersebut. Saya tidak menyaksikan film itu namun saya mendengar dari orang-orang yang melaporkan kepada saya bahwa mereka menulis, “Alqur'anul Karim telah ditulis oleh Waraqah bin Naufal, putra paman Hadhrrat Khadijah ra yang diberikan kepada Hadhrrat Rasulullah saw ketika beliau saw menjumpainya bersama istri beliau Hadhrrat Khadijah ra.” Orang-

⁷ Asy-Syifaa karya Qadhi 'Iyaadh juz awwal hlm. 74 bab 2 tentang *takmilullah Ta'ala* bagian *wa ammal hilm*, Darul Kutubil 'Ilmiyyah, Beirut, 2001

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كُنْتُ أَمْسِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَيْهِ بُرْدٌ نَجْرَانِيٌّ غَلِيظٌ الْحَاشِيَّةُ فَأَذْرَكُهُ أَعْرَابِيٌّ فَجَبَدَ بِرِدَائِهِ جَبْدَةً شَدِيدَةً قَالَ أَنَسٌ: فَنَظَرْتُ إِلَى صَفْحَةِ عَاتِقِ النَّبِيِّ وَقَدْ أَثْرَتْ بِهَا حَاشِيَةُ الرَّدَاءِ مِنْ شِدَّةِ جَبْدَتِهِ ثُمَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ مَرُّ لِي مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي عِنْدَكَ فَانْتَفَتَ إِلَيْهِ فَضَحِكَ ثُمَّ أَمَرَ لَهُ بِعَطَاءٍ. (متفق عليه)

orang kafir di zaman beliau saw juga mengajukan berbagai macam tuduhan dan keberatan, diantaranya; "Alqur'an yang turun bagian per bagian jika memang ia Kalam Allah mengapa tidak diwahyukan sekaligus seluruhnya?" (Surah Al-Furqaan, 25:33)

Orang-orang yang malang ini betul-betul tidak tahu apa-apa bahkan mengenai tarikh pun mereka *naa balad* (tidak akrab). Sebenarnya, demikianlah para pembuat [film itu], akan tetapi dua pendeta yang ikut serta di dalamnya, yang dianggap pakar oleh mereka; ternyata dari segi keilmuan tidak tahu apa-apa tentang beliau saw. Waraqah bin Naufal sendiri berkata, "Alangkah beruntungnya jika saya hidup ketika kaum engkau akan memusuhi dan mengusir engkau (Muhammad saw) dari tempat kelahiran engkau." Tidak lama kemudian Waraqah bin Naufal itupun meninggal dunia.⁸

⁸ Shahih al-Bukhari, Kitab bad'il wahyi (Permulaan Wahyu), hadits riwayat Aisyah ra. Setelah menerima wahyu Al-Qur'an yang pertama (Surah al-'Alaq), Nabi Muhammad saw beserta istri berkunjung kepada Waraqah bin Naufal. Terjadi perbincangan. Diantaranya ialah sebagai berikut:

فَقَالَ لَهُ وَرَقَةَ يَا ابْنَ أَخِي مَاذَا تَرَى فَأَخْبَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَبْرًا مَا رَأَى فَقَالَ لَهُ وَرَقَةَ هَذَا النَّامُوسُ الَّذِي نَزَلَ اللَّهُ عَلَى مُوسَى يَا لَيْتَنِي فِيهَا جَذَعًا لِيَتَّبِعِي فِيهَا حَيًّا إِذْ يُخْرِجُكَ فَوَيْلٌ لَكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْمُخْرَجِي هُمْ قَالَ نَعَمْ لَمْ يَأْتِ رَجُلٌ قَطُّ بِمِثْلِ مَا جِئْتَ بِهِ إِلَّا غَوِيَّ وَإِنْ يَذُرْكُنِي يَوْمَئِذٍ أَنْصُرَكَ نَصْرًا مُؤَزَّرًا

Waraqah berkata: "Wahai putra saudaraku, apa yang sudah kamu alami". Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menuturkan peristiwa yang dialaminya. Waraqah berkata: "Ini adalah Namus (malaikat Jibrail), seperti yang pernah Allah turunkan kepada Musa. Duhai seandainya aku masih muda dan aku masih hidup saat kamu nanti diusir oleh kaummu". Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: "Apakah aku akan diusir mereka?" Waraqah menjawab: "Iya. Karena tidak ada satu orang pun yang datang dengan membawa seperti

Para pendeta tersebut seperti telah saya katakan betul-betul tidak akrab dengan tarikh (sejarah) dan fakta-fakta sejarah yang benar. Adapun para *musytasyriqin* (orientalis, ahli ketimuran) selalu terlibat perdebatan mendalam, "Surah ini turun dimana dan surah itu turun dimana? Turun di Madinah atau di Mekkah?" Akan tetapi atas hal itu mereka (para pembuat film itu) mengatakan hal ini, "Ia (Waraqah bin Naufal) telah menulis Alqur'an lalu memberikannya [kepada Nabi Muhammad saw]." Alqur'an telah membuat tantangan dalam dirinya bahwa bila kamu beranggapan ia dituliskan (oleh ide manusia) maka buatlah satu surah yang seperti nya.

Terdapat pertanyaan mengenai menghargai perasaan orang lain, maka tentang hal itu tidak ada yang dapat menandingi beliau saw. Sekalipun beliau saw tahu bahwa beliau saw adalah Nabi yang paling mulia dari semua Nabi dan semua Rasul, namun demi menghormati perasaan orang Yahudi beliau bersabda kepada Sahabat beliau, "Janganlah engkau berkata aku lebih mulia dari Musa as!"⁹

apa yang kamu bawa ini kecuali akan disakiti (dimusuhi). Seandainya aku ada saat kejadian itu, pasti aku akan menolongmu dengan sekemampuanku".

⁹ Shahih al-Bukhari, Kitab fil Khushuumaat (mengenai perselisihan) bab maa yadzku fil asykhaash wal khushuumah bainal Muslim wal Yahud

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ اسْتَبَّ رَجُلَانِ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَرَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ قَالَ الْمُسْلِمُ وَالَّذِي اصْطَفَى مُحَمَّدًا عَلَى الْعَالَمِينَ قَالَ الْيَهُودِيُّ وَالَّذِي اصْطَفَى مُوسَى عَلَى الْعَالَمِينَ فَرَفَعَ الْمُسْلِمُ يَدَهُ عِنْدَ ذَلِكَ فَلَطَمَ وَجْهَ الْيَهُودِيِّ فَذَهَبَ الْيَهُودِيُّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِمَا كَانَ مِنْ أَمْرِهِ وَأَمْرَ الْمُسْلِمِ فَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُسْلِمَ فَسَأَلَهُ عَنْ ذَلِكَ فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُخَيِّرُونِي عَلَى مُوسَى

Dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Ada dua orang laki-laki yang sedang saling mencaci, yang satunya seorang Muslim dan satunya lagi orang

Beliau sangat menjaga perasaan orang-orang miskin dan beliau saw telah menunjukkan penghormatan kepada kedudukan mereka. Pada suatu ketika seorang sahabat beliau yang kaya raya sedang mengemukakan kelebihanannya diatas orang lain. Setelah mendengar percakapannya itu Rasulullah saw bersabda, "Apakah engkau mengira bahwa kekuatan dan harta engkau ini telah diperoleh karena kekuatan engkau sendiri? Sama sekali tidak! Kekuatan kaum engkau dan harta kekayaan engkau, semuanya diperoleh melalui orang-orang miskin." ¹⁰

Pada zaman ini orang-orang yang mendengung-dengungkan kebebasan sedang membela hak-hak orang miskin. Mereka berusaha untuk menjaga hak-hak mereka dan mengumumkan hal ini, akan tetapi Hadhrat Rasulullah saw

Yahudi. Berkata, laki-laki Muslim: "Demi Dzat yang telah memilih Muhammad untuk seluruh alam". Dan berkata, laki-laki Yahudi: "Demi Dzat yang telah memilih Musa untuk seluruh alam". Seketika itu laki-laki Muslim mengangkat tangannya dan menampar wajah orang Yahudi itu. Maka orang Yahudi itu pergi menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan mengabarkan peristiwa yang terjadi antara dirinya dan orang Muslim itu. Kemudian Nabi saw memanggil orang Muslim itu dan bertanya tentang kejadian itu, lalu orang Muslim itu memberitahukan Beliau. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: '*Laa tukhayyiruuni 'alaa Muusa..*' - "Janganlah kamu lebihkan aku terhadap Musa.."

¹⁰ Shahih Al-Bukhari, Kitab al-Jihaad was Sair (Jihad dan Penjelajahan), Bab isti'aani bidh Dhu'afaa wash shaalihiina fil harb (Orang yang meminta pertolongan dengan orang yang lemah dan saleh dalam peperangan) no 2681

صَلَّى النَّبِيُّ فَقَالَ ذُوْنَهُ مَنْ عَلَيَّ فَضَلْنَا لَهُ أَنْ عَدَّهُ اللَّهُ رَضِيًّا سَعْدٌ رَأَى قَالَ سَعْدٌ بِنِ مَصْعَبٍ عَنِ طَلْحَةَ عَنْ
بِضْعَانَاكُمْ إِيَّا وَتُرْزُقُونَ تُنْصَرُونَ هَلْ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ

Dari Thalhah dari Mush'ab bin Sa'ad berkata Sa'ad menganggap bahwa dirinya memiliki kelebihan dibanding orang lain. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Tidaklah kalian ditolong dan diberi rezeki melainkan karena adanya orang-orang yang lemah (diantara) kalian".

semenjak 1400 tahun silam telah menegakkannya sambil bersabda, “Berikanlah upah para pekerja sebelum keringat mereka kering.”¹¹

Jadi, siapakah dan dimanakah mereka itu yang akan menandingi wujud *muhsin insaniyat* saw ini? Terdapat peristiwa yang tidak terhitung banyaknya. Ambillah [contoh] setiap segi akhlak; keluhuran contohnya dapat disaksikan pada pribadi Rasulullah saw.

Selain itu, mereka melemparkan tuduhan bahwa Hadhrat Rasulullah saw, *na'udzubillah*, sangat menyukai perempuan.

Mereka mengkritik tentang perkawinan-perkawinan beliau saw maka Allah *Ta'ala* telah menjawabnya. Dia Maha Mengetahui akan terjadinya bermacam-macam peristiwa demikian; pertanyaan-pertanyaan demikian terhadap beliau, maka Dia telah menyediakan keadaan yang sedemikian rupa untuk menolak tuduhan-tuduhan itu.

Asma binti Nu'man salah seorang perempuan Arab yang sangat cantik. Ketika ia pergi ke Madinah, kaum perempuan pergi melihatnya dan memuji kecantikannya, mereka berkata, “Kami tidak pernah melihat seorang perempuan cantik seperti dia.” Atas keinginan ayahnya (ayah Asma), beliau saw menikahinya dengan hak mahar sebanyak 500 dirham. Ketika Rasulullah saw

¹¹ Sunan Ibn Maajah, Kitab al-Ahkaam (hukum-hukum), bab ajril ajraa-a (balasan untuk penyewa) nomor 2434

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ

Dari Abdullah bin Umar ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Berikanlah upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya."

menjumpai perempuan itu berkatalah ia kepada Rasulullah saw, "Saya berlindung kepada Allah *Ta'ala* dari engkau." Oleh karena hal itu, Rasulullah saw bersabda, "Engkau telah mencari perlindungan kepada Allah dari seorang pelindung yang sangat agung?" sehingga beliau pun keluar [ruangan] meninggalkannya. Kemudian Hadhrat Rasulullah saw menyuruh seorang Sahabat, Abu Usaid untuk membawa perempuan itu kembali ke rumah orang tuanya. Sejarah mencatat bahwa keluarga perempuan itu sangat gembira ketika ia menikah dengan Hadhrat Rasulullah saw namun mereka sangat marah serta mencelanya berkali-kali ketika ia kembali lagi kepada ibu-bapaknya.¹²

Inilah seorang insan agung yang telah dilempari tuduhan sangat keji tentang perempuan. Beliau menikah istri-istri beliau saw atas perintah Allah *Ta'ala*. Hadhrat Masih Mau'ud as telah menulis, "Jika Hadhrat Rasulullah saw tidak mempunyai istri dan tidak mempunyai anak-keturunan bagaimana kita dapat mengetahui suri teladan beliau dalam mengurus rumah tangga dan anak keturunan beliau saw? Setiap amal perbuatan beliau lakukan demi keridhaan Allah *Ta'ala*."¹³

Tentang Hadhrat Aisyah rha juga disampaikan tuduhan bahwa beliau saw lebih mencintainya dibanding istri-istri beliau saw yang lain dan pembicaraan yang salah perihal penghitungan umur beliau rha. Padahal Hadhrat Rasulullah saw sering bersabda

¹² Ath-Thabaqaat al-Kubra, karya Ibnu Sa'ad, bagian/juz 8, halaman 318-319, penyebutan mengenai pernikahan Rasulullah saw, .../Asma binti Nu'man, Darul Ihya-it-Turaats, Beirut, 1996

¹³ Casymah Ma'rifat, Ruhani Khazain, jilid 23 halaman 300

kepada Hadhrat Aisyah raha, “Sepanjang malam saya ingin beribadah kepada Tuhan Yang paling saya cintai.”¹⁴

Takutlah Hukuman Tuhan dan Terimalah Imam Zaman

Jadi di dalam benak orang-orang yang gemar melemparkan tuduhan itu bertumpuk berbagai jenis ulat kotor (pikiran jahat). Mereka melemparkan tuduhan-tuduhan tidak berdasar dan terus menerus melakukan tuduhan-tuduhan. Allah *Ta'ala* telah memutuskan bahwa Neraka Jahannam akan dipenuhi dengan orang-orang seperti itu. Pendek kata, orang-orang itu dan orang-orang yang mendukung mereka hendaknya takut akan azab Tuhan. Sebagaimana Hadhrat Masih Mau'ud as telah bersabda bahwa Dia (Allah *Ta'ala*) menaruh kecintaan yang luar biasa terhadap orang-orang yang dikasihi-Nya.¹⁵

Di zaman ini Dia telah mengutus Masih dan Mahdi-Nya untuk mengadakan *ishlah* (perbaikan) bagi dunia. Akan tetapi jika mereka tidak mau berhenti mengolok-olok dan zalim, maka hukuman Allah *Ta'ala* sangat keras. Bencana alam menimpa setiap tempat di dunia. Di segala arah terdapat bencana. Amerika dilanda angin topan lebih dahsyat dari sebelumnya. Keadaan perekonomian memburuk. Disebabkan *global warming* (suhu dunia memanas) dan naiknya air, berbagai penduduk dunia terancam bahaya tenggelam. Terdapat sejumlah bahaya lainnya

¹⁴ Ad-Durrul Mantsur fit Tafsir bil Matsur oleh Imam as-Suyuthi, Surah ad-Dukhan ayat 4, Darul Ihya-it-Turaats al-'Arabi, Beirut 2001

¹⁵ Tiryauq Quluub, Ruhani Khazain jilid 15, halaman 378

sedang mengancam. Ringkasnya, pikiran dan perhatian mereka harus lebih banyak ditujukan kepada Allah *Ta'ala* bukan sebaliknya ditujukan kepada perbuatan jahat. Namun, malang sekali justru mereka melakukan sebaliknya. Perbuatan mereka sudah dan sedang melampaui batas. Hadhrat Imam Zaman as telah mengingatkan dengan terbuka dan jelas bahwa jika peringatan beliau as tidak dihiraukan maka hal itu akan menjadikan mereka melangkah menuju kehancuran dunia.

Peringatan Hadhrat Imam Zaman as

Amanat Hadhrat Masih Mau'ud as yang telah disampaikan berulang-ulang, kebanyakan telah disampaikan, hari ini saya sampaikan kembali. Beliau bersabda;

“Ingatlah! Allah *Ta'ala* telah memberi tahu kepadaku berulang kali bahwa akan terjadi gempa bumi. Maka yakinlah bahwa sebagaimana sesuai dengan nubuatan telah terjadi Gempa Bumi di Amerika demikian juga akan terjadi gempa di Eropa, dan di beberapa tempat di Asia juga akan terjadi sesuai dengan nubuatan itu. Dan di beberapa tempat akan terjadi demikian dahsyat laksana kiamat. Dan demikian dahsyatnya sehingga akan mengalirkan sungai-sungai darah, burung-burung dan binatang-binatang lainnya tidak akan selamat dari kematian. Akan terjadi kehancuran yang sangat dahsyat di muka bumi yang tidak pernah terjadi semenjak manusia diciptakan. Sebagian besar dunia akan hancur porak-poranda seakan-akan di tempat itu tidak pernah ada penduduk. Bersama dengan itu akan terjadi musibah lain dari langit dan dari bumi yang sangat menakutkan. Sehingga manusia

akan menganggapnya sangat luar biasa sekali. Dan hal itu tidak akan diperoleh suatu keterangan dari kitab-kitab astronomi maupun dari kitab Filsafat. Barulah manusia akan mengalami kegelisahan dan kebingungan yang amat dahsyat, apa yang akan terjadi sekarang ini? Banyak manusia yang akan selamat dan banyak juga yang akan hancur binasa.

Hari-hari kejadian itu sudah dekat sekali bahkan saya lihat sudah sampai diambang pintu, bahwa dunia akan menyaksikan pemandangan sebuah kiamat. Bukan sekadar gempa bumi bahkan akan terjadi bencana musibah yang sangat mengerikan, sebagian akan turun dari Langit dan sebagian dari bumi. Hal itu semua akan terjadi sebab manusia telah meninggalkan ibadah kepada Tuhan mereka. Dan semua perhatian, semua pikiran, semua usaha dan semua kecintaan telah ditumpukan kepada urusan dunia semata. Jika aku belum datang semua bencana dan musibah tentu lambat datang. Akan tetapi bersamaan dengan kedatangan-ku kemurkaan Allah *Ta'ala* berupa azab yang tersembunyi yang sejak lama terpendam sekarang sudah zahir.

Sebagaimana Allah *Ta'ala* berfirman وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نُنزِّلَ رَسُولًا ﴿١٦﴾ “Sekali-kali Kami tidak akan menurunkan Azab sebelum Kami mengutus seorang Rasul.” (Bani Israil ayat 16). Maka mereka yang bertobat akan mendapat keselamatan dan mereka yang menunjukkan rasa takut sebelum musibah datang akan dikasihani. Apakah kalian mengira akan selamat dari gempa-bumi ini? Ataukah kalian akan selamat dengan ikhtiar dan upaya sendiri? Tidak! Sekali-kali tidak! Pada hari itu semua ikhtiar dan upaya manusia akan lumpuh. Janganlah sekali-kali beranggapan hanya Amerika yang sudah dilanda gempa dan negara kalian

selamat... Hai Eropa, engkau tidak aman! Hai Asia! Kalian juga tidak aman! Hai orang-orang yang tinggal di pulau-pulau! Tidak ada tuhan buatan yang akan menolong kalian! Aku menyaksikan kota-kota runtuh porak-poranda dan aku lihat penduduk menjadi sunyi. Tuhan Yang Maha Esa sejak lama telah terdiam.

Perbuatan-perbuatan maksiat dilakukan manusia di hadapan mata-Nya dan Dia tinggal diam. Akan tetapi sekarang Dia akan memperlihatkan wajah-Nya. Barangsiapa yang mempunyai telinga, dengarlah! Waktunya tidak lama lagi! Aku telah berusaha untuk menghimpun kalian dibawah perlindungan Allah Ta'ala, akan tetapi taqdir Tuhan pasti akan sempurna. Giliran Negeri ini akan tiba waktunya..." Bersabda, "Pemandangan peristiwa di zaman Nabi Nuh akan tampil di hadapan mata kalian. Dan peristiwa Negeri Nabi Luth akan nampak di hadapan mata kalian. Akan tetapi Tuhan sangat lambat menunjukkan kemarahan-Nya. Bertobatlah kalian agar kalian dikasihani. Barangsiapa yang meninggalkan Tuhan, dia adalah ulat bukan manusia. Dan barangsiapa yang tidak takut kepada Tuhan dia adalah benda mati tidak hidup."¹⁶

Doa untuk Penduduk Dunia

Semoga Allah *Ta'ala* memberi akal kepada penduduk dunia dan semoga Dia menjauhkan mereka dari pekerjaan-pekerjaan buruk. Dan semoga Allah *Ta'ala* memberi taufiq

¹⁶ *Haqiqat-ul-Wahyi, Ruhani Khaza'in, vol. 22, pp. 268-269*

kepada kita juga untuk melaksanakan tanggung-jawab dan semua kewajiban kita.

Kesyahidan Dua Orang Ahmadi di Pakistan

Setelah shalat Jum'at saya akan memimpin shalat jenazah ghaib bagi dua orang Syahid dari Pakistan. Pertama seorang syahid bernama Nawid Ahmad Sahib Syahid bin Yth. Tsanaullah yang disyahidkan pada 14 September 2012 di Karachi. *Innalillahi wainna ilahi raajiuun.*

Diantara sanak keluarga Nawid Ahmad bin Tsanaullah yang paling pertama adalah kakeknya, Tn. Abdul Karim yang baiat di tangan Hadhrat Khalifatul Masih II ra. Sebelum baiat, beliau banyak tinggal di Amritsar akan tetapi setelah baiat waktu beliau kebanyakan dilewati di Qadian. Setelah pembagian negara Pakistan keluarga beliau tinggal di Mahmudabad, Sind. Kemudian pada tahun 1985 pindah ke Karachi. Bapaknya tn. Nawid Ahmad Sahib Syahid, Tn. Tsanaullah juga pada tahun 1984 mendapat taufik dipenjara di jalan Allah.

Peristiwanya adalah demikian yaitu pada tanggal 14 September 2012 hari Jumat tn. Nawid Ahmad putra tn. Sanaullah yang usianya 22 tahun di rumahnya di Hamir Town sedang duduk bersama dengan 2 teman Pathan ghair Jemaat. Dua orang yang tidak diketahui namanya datang dengan mengendarai sepeda motor. Mereka menembaki ketiga pemuda itu dengan senjata api; dua buah peluru mengenai perut Tn. Nawid Ahmad demikian juga kedua pemuda itupun terkena peluru. Akibatnya, ketiganya terluka lalu secepatnya ketiganya itu dibawa ke rumah Sakit.

Akan tetapi disebabkan lukanya Nawid Ahmad wafat dalam perjalanan ke Rumah Sakit. *Innalillahi wa inna ilahi rajiun.*

Seorang yang memiliki tabiat sederhana. Berkepribadian lembut. Pemilik perasaan simpati. Pemilik adat rendah hati. Suka sekali belajar akan tetapi dikarenakan masalah ekonomi tidak dapat melanjutkan pendidikan setelah selesai sekolah menengah. Ia bekerja bersama dengan orang tuanya dan ketika bekerja dengan orang tuanya itulah ia menamatkan SMPnya dengan dana pribadi. Di bulan Ramadhan ini ia mendaftarkan dirinya sendiri untuk tugas jaga Khuddamul Ahmadiyah. Kebanyakan waktu tugas ia sendiri yang mendaftarkannya dan ia menjalankan tugas dengan sangat baik. Dimana ia bekerja, di sana teman-teman atasan kantornya sangat merasakan getaran keindahan akhlak dan keimanannya. Tatkala dishalatjenazahkannya beberapa orang rekan kantornya juga ikut serta. Sebagai bentuk *ta'ziyah* (simpati) pimpinan kantor dan keluarganya juga datang ke rumah beliau. Kedua ibu bapaknya masih hidup dan ia memiliki 2 orang saudara laki-laki dan 2 orang saudari perempuan.

Jenazah kedua Yth. Muhammad Ahmad Siddiqi Sahib Syahid bin Yth. Riyadh Ahmad Shahib Siddiqi Syahid yang kesyahidannya satu hari kemudian tanggal 15 September di Karachi. Di Karachi yang mana target pembunuhan dan penyahidan sedang banyak terjadi. Doakanlah mereka. Semoga Allah *Ta'ala* memberikan perlindungan dan keamanan kepada para Ahmadi Karachi. Dewasa ini syuhada yang paling banyak dan sedang menjadi target itu adalah di Karachi dan sebagian pegawai pemerintah yang sudah keterlaluannya itu adanya di Punjab. Pendek

kata, semoga Allah *Ta'ala* menjaga orang-orang Ahmadi di setiap tempat.

Ikatan keluarga dari Muhammad Ahmad Siddiqi Syahid berasal dari Karachi. Sejarah asal muasal keluarga beliau dalam Ahmadiyah ini dengan baiatnya saudaranya Imran Siddiqi yang baiat masuk Jemaat Ahmadiyah di Amerika tahun 2001. Setelah itu atas pertablighan Imran Shiddiqi, dua orang saudaranya yang lain pun baiat; yaitu Amir Siddiqi dan Ridhwan Siddiqi. Setelah itu dengan ikut sertanya kedua orang tuanya [ke dalam Jemaat, maka] seluruh keluarganya pun baiat masuk ke dalam Jemaat.

Peristiwa pencyahidannya adalah seperti ini. Tanggal 15 September 2012 Sabtu malam kurang lebih jam 12.00 Tn. Muhammad Ahmad Siddiqi dengan suami saudari perempuannya Tn. Malik Syams Fahri keluar dari Departement Store "As-Salaam SuperStore" di Gulistan dengan menggunakan motor. Baru saja sedikit berjalan ke depan, mereka ditembaki, akibatnya 2 buah peluru mengenai Tn. Muhammad Ahmad Siddiqi, satu diantaranya mengenai jantung sedang peluru yang lainnya mengenai belikatnya, sehingga pada waktu itu juga beliau wafat. *Innalillahi wa inna ilahi raajiuun*. Sedangkan pada tubuh Tn. Malik Syams Fahri suami dari saudari perempuannya ditemui 5 buah peluru di 5 tempat yang berbeda. Diantaranya satu buah di pundak kanan, satu buah di perut dan peluru yang lainnya mengenai kaki-kakinya. Pada saat ini beliau dirawat di Rumah Sakit Agha Khan. Doakanlah untuk kesempurnaan kesehatannya. Semoga Allah *Ta'ala* memberikan kepada beliau kesehatan yang sempurna.

Ketika disyahidkan umur beliau 23 tahun dan baru menikah 1 minggu sebelumnya. Almarhum Syahid baru saja lulus ujian MBA pada tahun lalu. Jiwanya yang mulia, *ma'shum* (menjaga diri dari dosa), taat, pemilik akhlak tabiat yang selalu gembira. Orang-orang mengatakan, "Pemuda berusia 23 tahun ini tidak hanya memiliki wajah dan fisik rupawan tetapi juga kehidupan indah. Setiap waktu menulis beberapa doa yang diletakan di sakunya dan selalu dibacanya." Saudaranya berkata, "Dialah yang terbaik diantara kami." Pada tanggal 7 September ia mengirim SMS pada teman-temannya, "Keadaan Karachi sangat gawat kalau saya harus mati syahid maka doakanlah saya."

Ibunda dari almarhum Syahid di saat peristiwa yang berduka itu berkata, "Kaum perempuan yang *ghair* Jemaat dari keluarga saya berkata ketika datang untuk *ta'ziah*, 'Engkau sudah melihat dampak akhirnya [karena menjadi Ahmadi].' Atas hal ini ibunda syuhada langsung menjawab, 'Kami mengimani Masih (Mahdi) atas dasar perintah Nabi kami tercinta saw. Kami tidak takut pada siapapun juga. Demi Jemaat, saya siap mengorbankan 9 dari ke-9 anak-anak saya ini.'"

Dengan karunia Allah *Ta'ala* saudara-saudari almarhum Syahid semuanya berlapang dada. Ayah dari almarhum Syahid sudah wafat sebelumnya. Dalam keluarga almarhum syahid selain meninggalkan ibunya yang sudah sepuh juga ada 8 saudara laki-laki dan 2 orang saudara perempuan. Beliau adalah bungsu diantara saudara laki-laki dan saudara perempuannya.

Semoga Allah *Ta'ala* meninggikan derajat mereka. Mengampuni semua syuhada itu dan kepada yang ditinggalkan

diberikan kesabaran, kekuatan dan kelapangan dada dan setiap Ahmadi di Pakistan selalu dalam lindungan-Nya.

Khotbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ
شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا
هُادِيَ لَهُ - وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ - عِبَادَ
اللَّهِ! رَحِمَكُمُ اللَّهُ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ - اذْكُرُوا اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوهُ
يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَادْكُرُوا اللَّهَ أَكْبَرُ